Diseminasi Temuan Survei Pendidikan di Way Kanan

Way Kanan, 21 Agustus 2019

Data yang Dikumpulkan

Wawancara Kepala Sekolah

- Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja
- Praktik manajemen sekolah secara umum
- Target sekolah
- Supervisi pembelajaran

Wawancara Guru

- Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja
- Kegiatan mengajar
- Pemngembangan diri
- Target dan manajemen sekolah
- Motivasi dalam mengajar

Observasi Pembelajaran

- Sistematika pembelajaran
- Metode yang digunakan
- Usaha guru untuk menstimulasi siswa untuk aktif
- Lingkungan pembelajaran yang kondusif
- Penggunaan asesmen formatif selama pembelajaran berlangsung

Tes Siswa

Kemampuan berhitung dan membaca siswa.

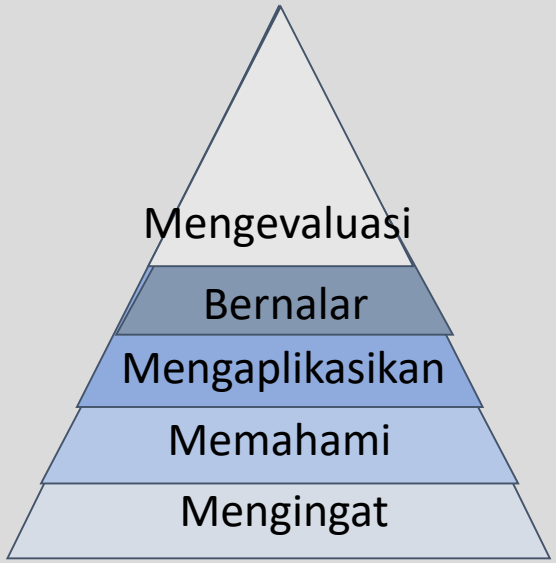

Menurut pengalaman Anda selama ini, hal-hal apa sajakah yang menghambat proses KBM yang baik?

Hasil Survei Tahap I di Kabupaten Way Kanan

Diikuti oleh:

95 Kepala Sekolah
570 Guru
5,697 siswa

1

Kemampuan Membaca dan Berhitung Siswa

Kemampuan berhitung siswa kelas 1-3

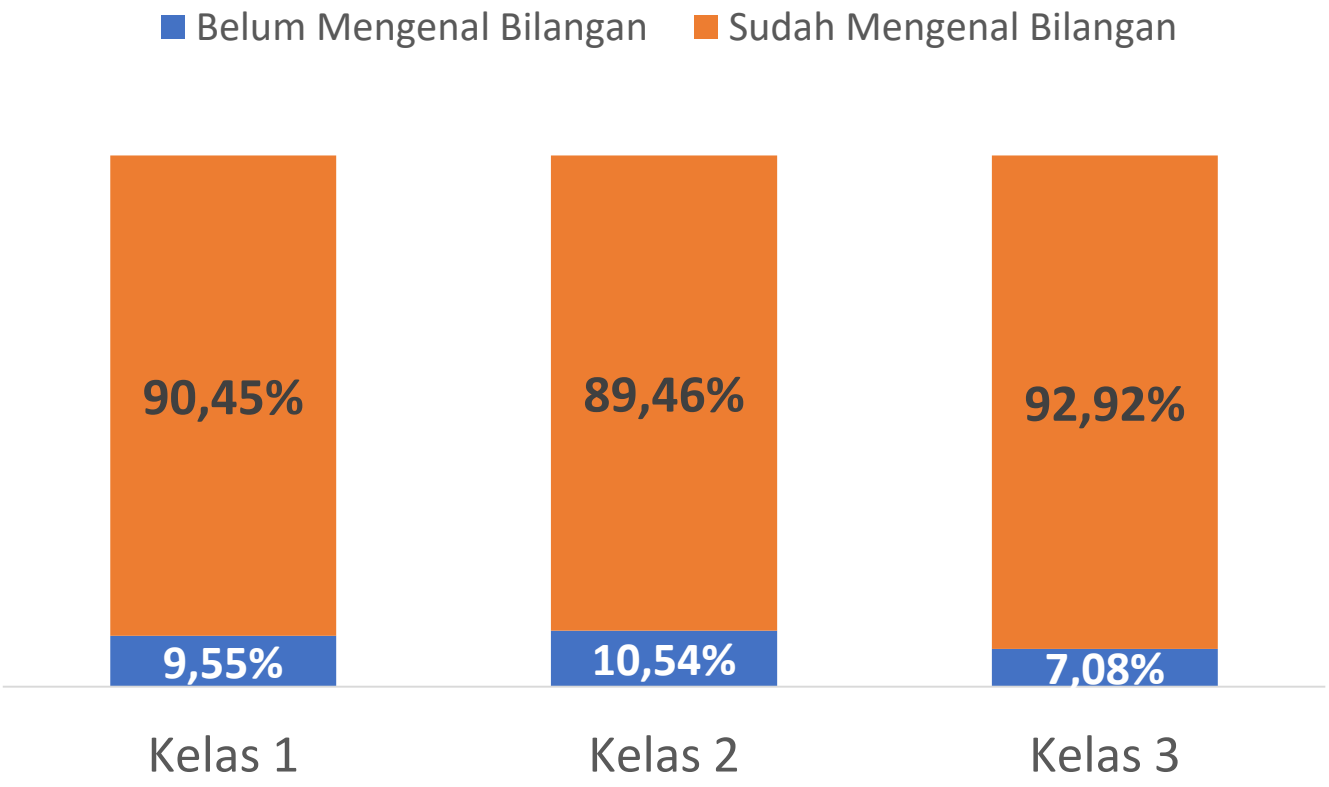

Masih terdapat **7%** siswa kelas 3 yang **belum mengenal bilangan**

Kemampuan berhitung siswa kelas 4-6

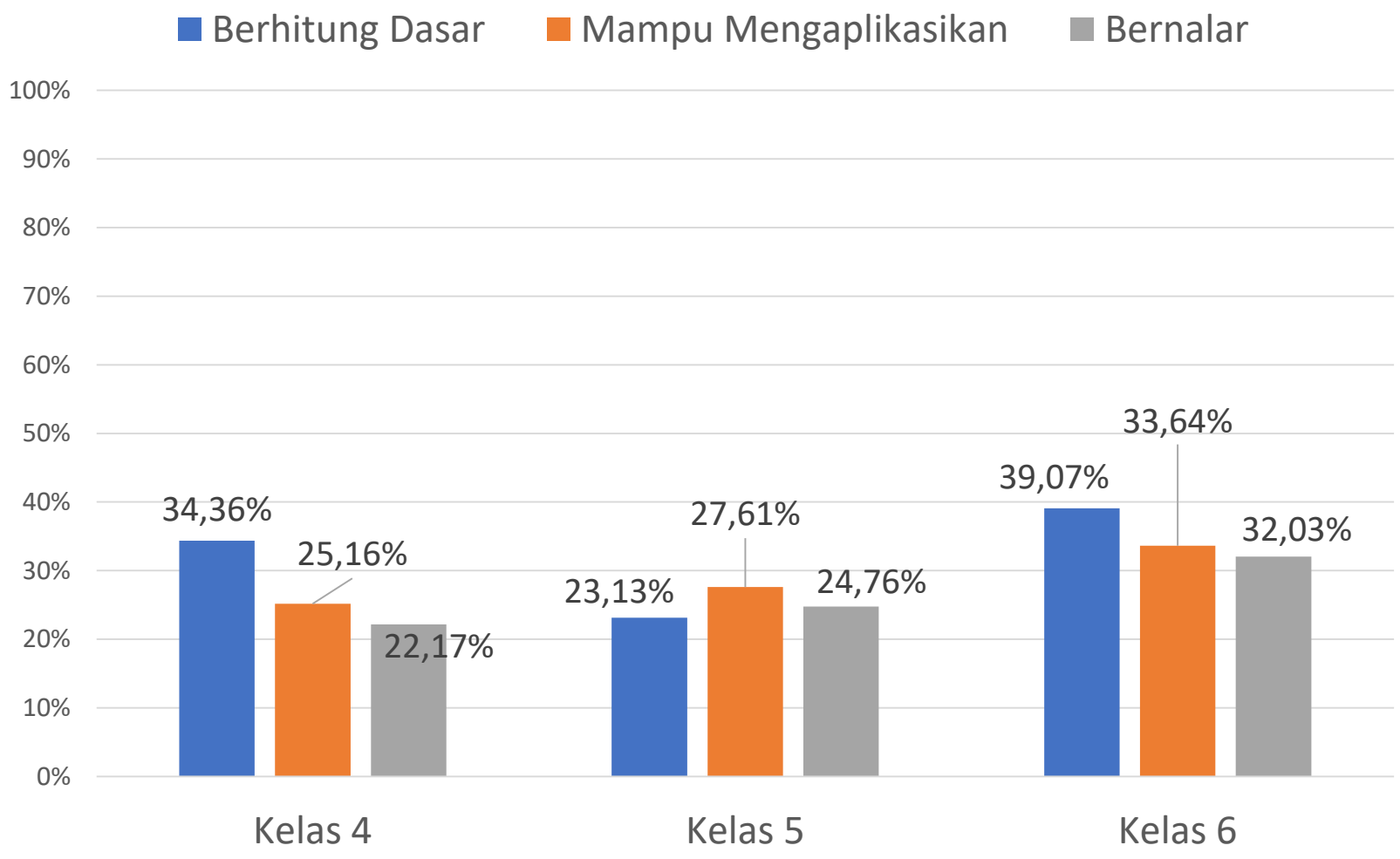

Siswa kelas 4-6 memang sudah mengenal bilangan, namun masih **kesulitan mengerjakan operasi matematika**, **terlebih lagi mengaplikasikannya** ke kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca siswa kelas 1-3

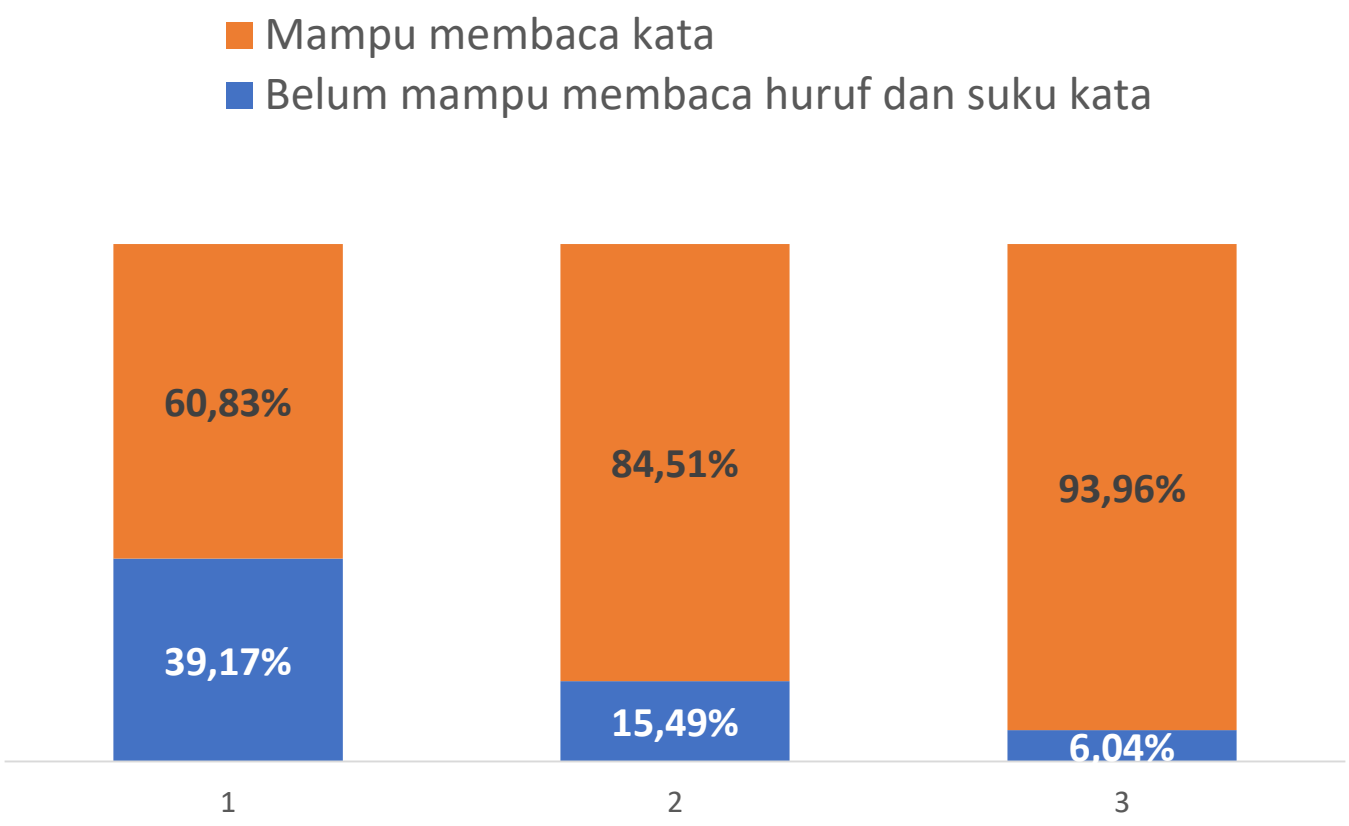

39% siswa kelas 1 **belum memiliki** kemampuan mengenal huruf. Sementara masih terdapat **6.04% siswa kelas 3 yang belum mengenal huruf**

Kemampuan membaca siswa kelas 4-6

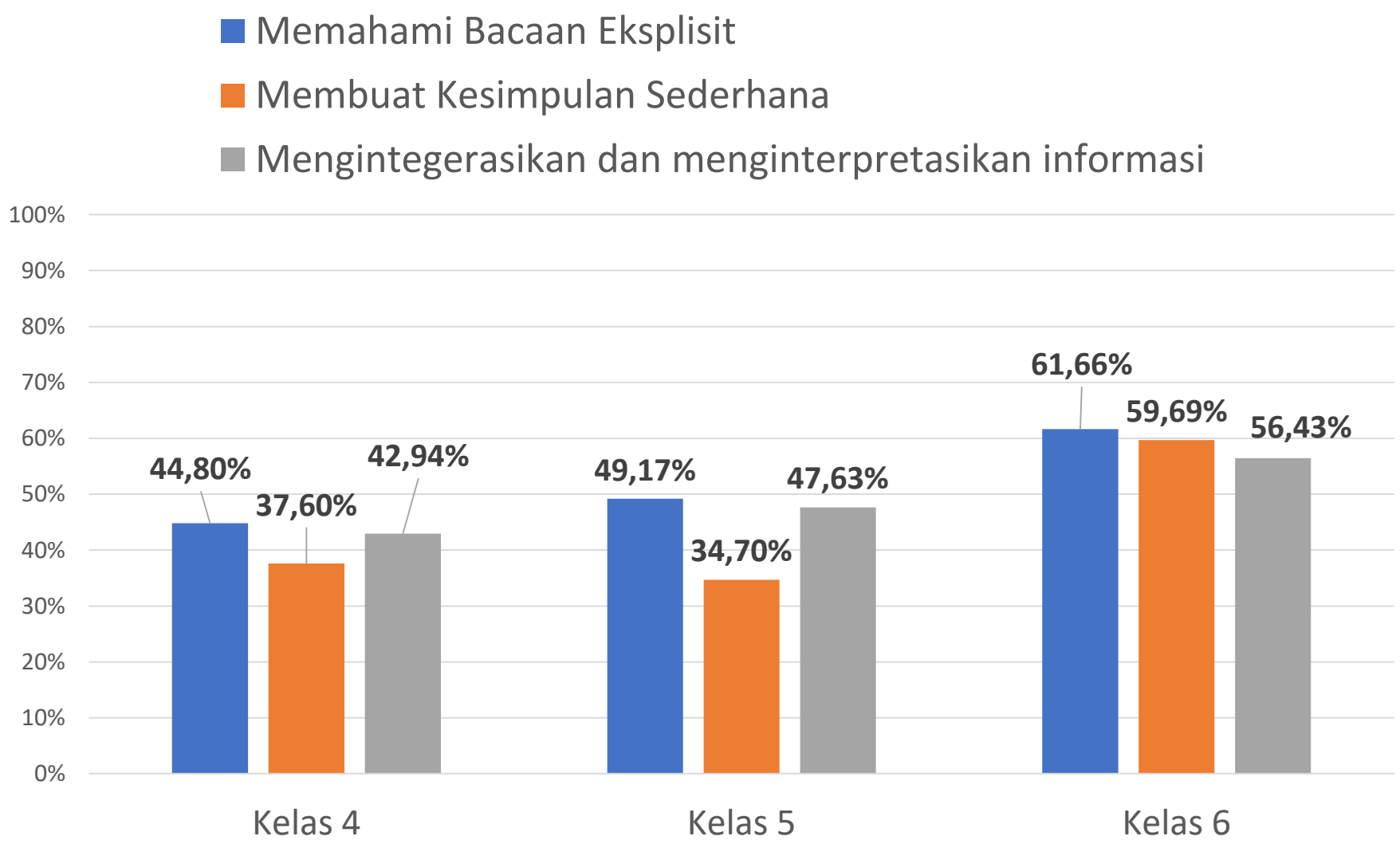

Meskipun sudah pandai membaca, namun pemahaman siswa akan isi bacaan masih terbilang rendah

2

Ketersediaan Fasilitas, Dukungan Kepala Sekolah, dan Persiapan Mengajar Guru

Sarana Belajar untuk Siswa dan Guru

Ketercukupan Buku Untuk Siswa

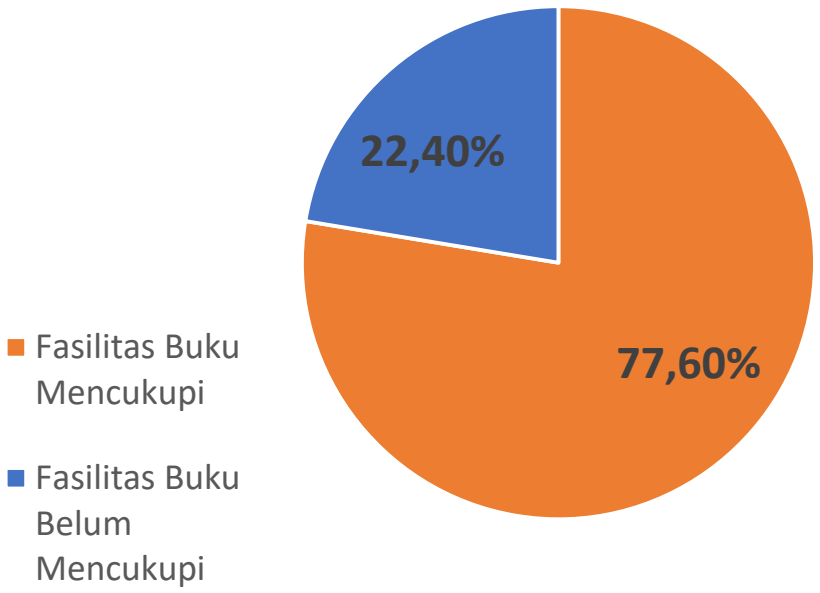

22% sekolah di Kabupaten Way Kanan belum memiliki jumlah buku yang memadai

Ketercukupan Buku Untuk Guru

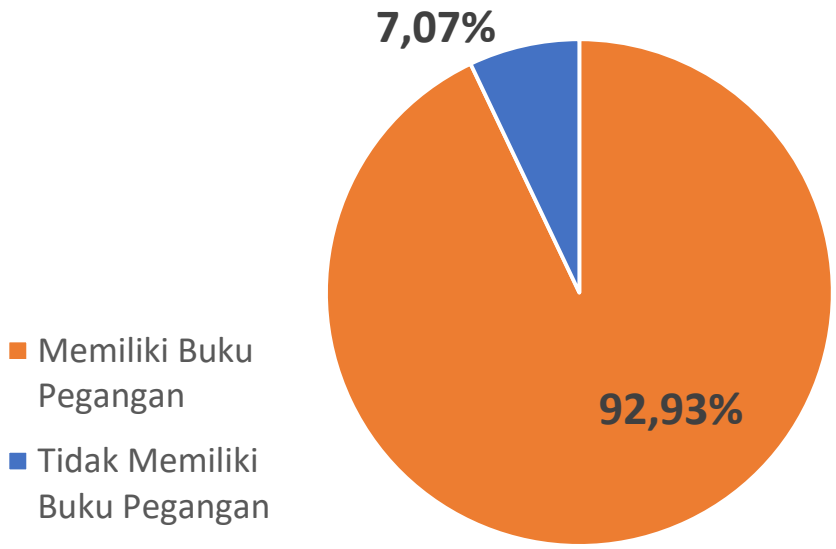

Dari **92%** guru yang memiliki buku pegangan, **2%** diantaranya tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

*Berdasarkan wawancara dengan guru dan kepala sekolah

Kehadiran guru

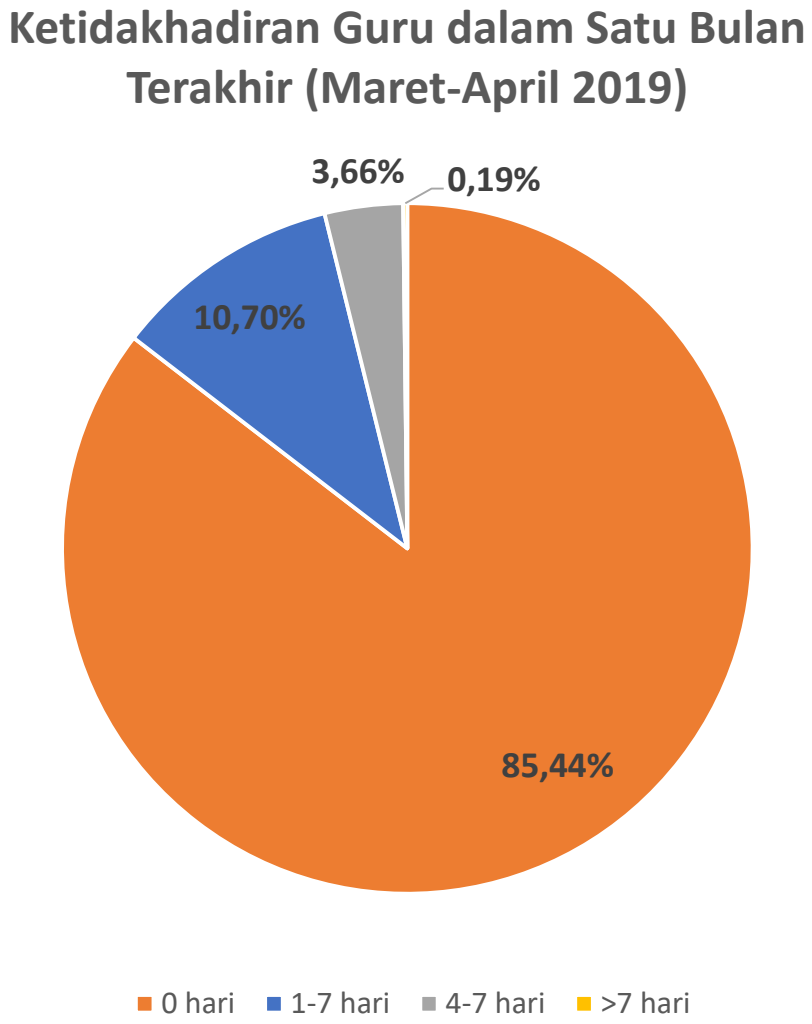

85% guru SD di Kabupaten Way Kanan mengaku selalu hadir di sekolah selama periode Maret-April 2019

Supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah

Setiap bulannya, rata-rata kepala sekolah melakukan:

- 2 kali supervisi kegiatan pembelajaran menggunakan instrumen
- 12 kali supervisi informal

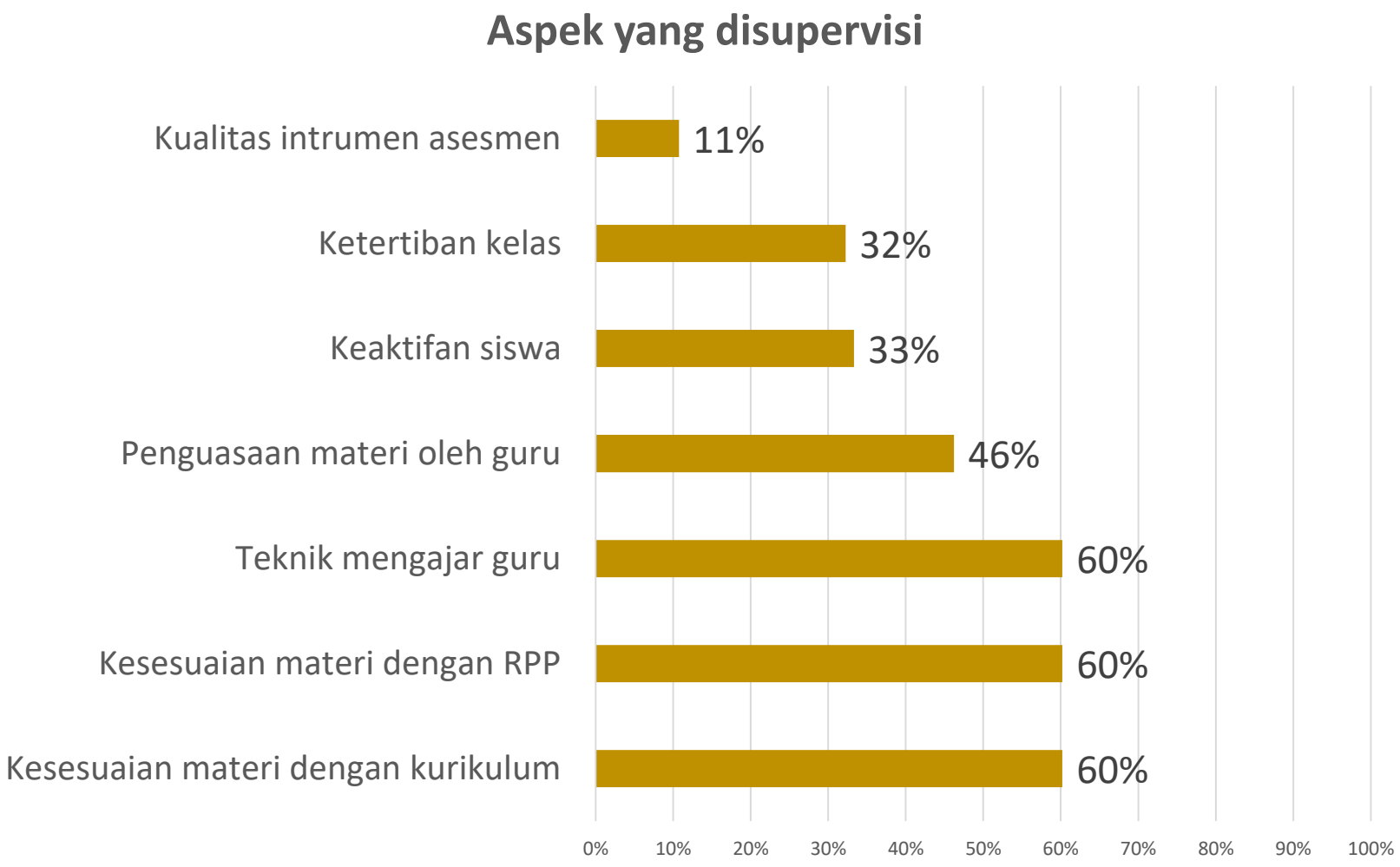

smeru RESEARCH INSTITUTE aighd MATHEMATICA Policy Research

Kebutuhan akan pengembangan diri

Apakah kepala sekolah dianggap memahami kebutuhan guru untuk berkembang?

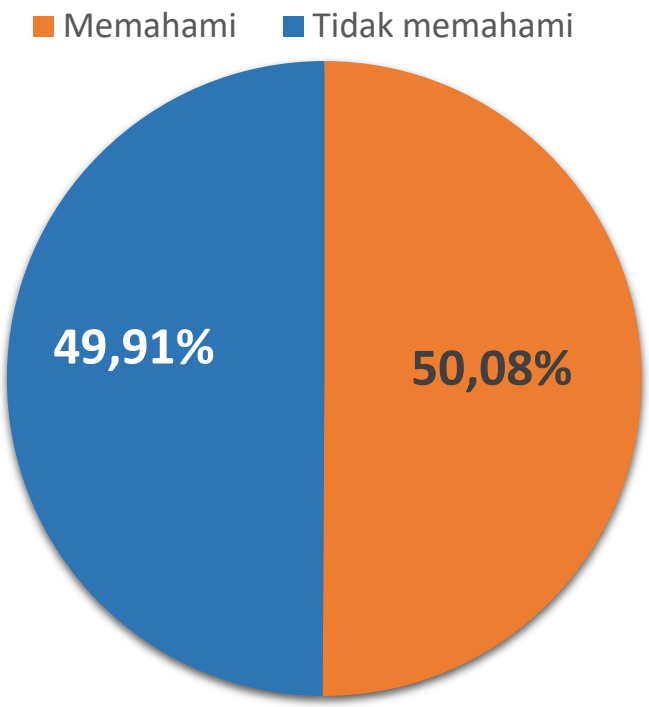

50% kepala sekolah SD di Kabupaten Way Kanan yang memiliki persepsi sama dengan guru perihal jenis pelatihan yang dibutuhkan guru.

Jenis Pelatihan yang Dibutuhkan Guru

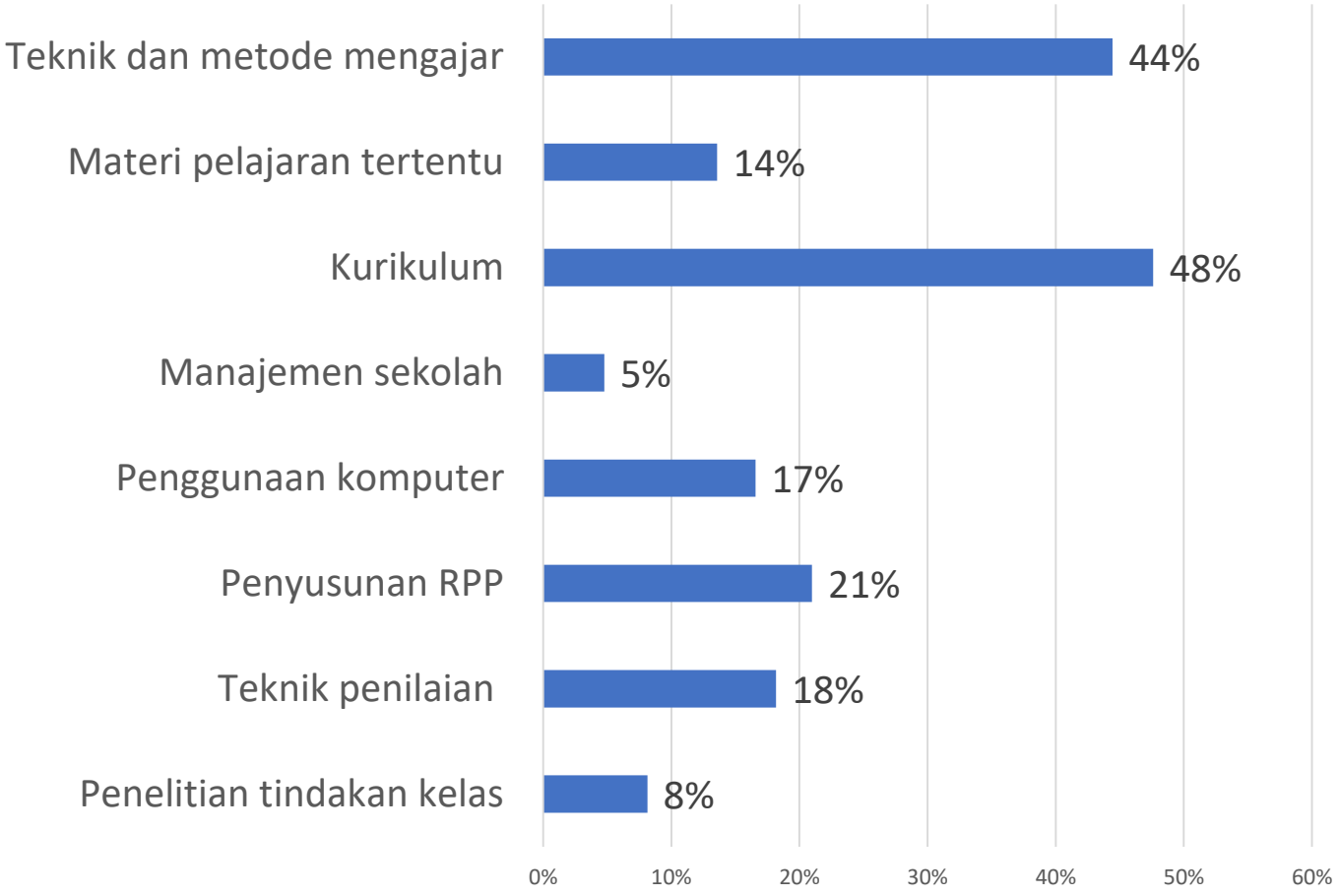

smeru RESEARCH INSTITUTE aighd MATHEMATICA Policy Research

Darimanakah guru mendapatkan RPP?

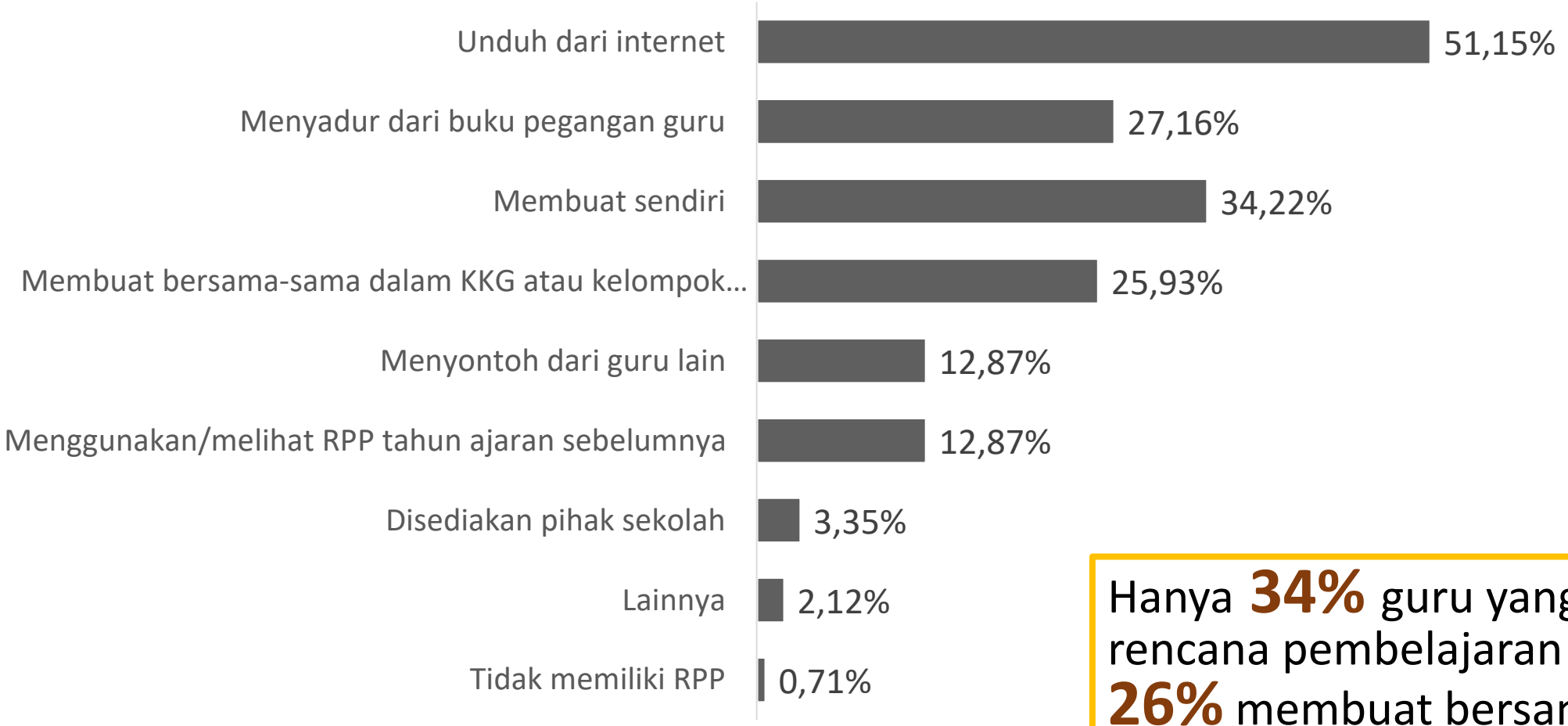

Hanya **34%** guru yang membuat rencana pembelajaran sendiri, dan **26%** membuat bersama-sama di KKG.

3

Praktik Mengajar Guru

(Berdasarkan Observasi Kegiatan Pembelajaran)

Seberapa sistematiskah guru mengajar?

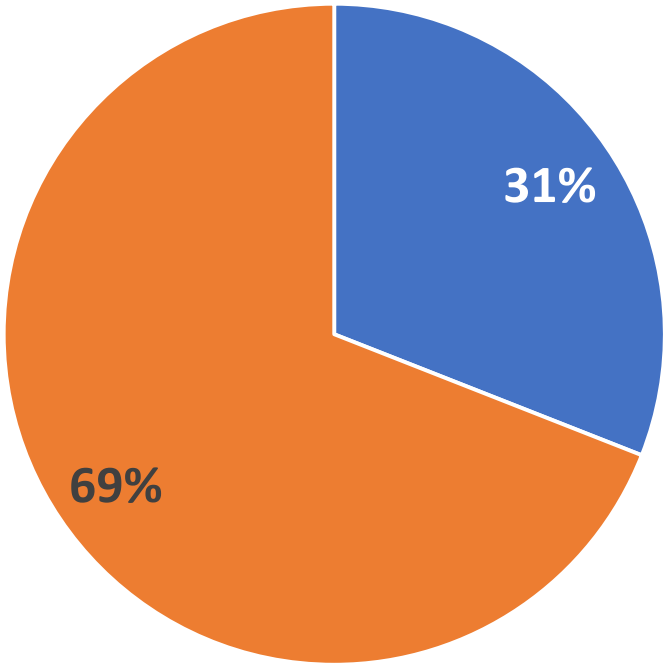

Guru membuka dan menyimpulkan pembelajaran

Guru tidak melakukan pembelajaran dengan sistematis

Hanya **31%** guru yang menjelaskan **tujuan pembelajaran** dan melakukan **apersepsi** sebelum pembelajaran dimulai, serta **memeriksa pemahaman** siswa dan **menyimpulkan materi** di akhir pembelajaran

Selama 1 sesi pembelajaran, kegiatan apa yang paling sering dilakukan guru?

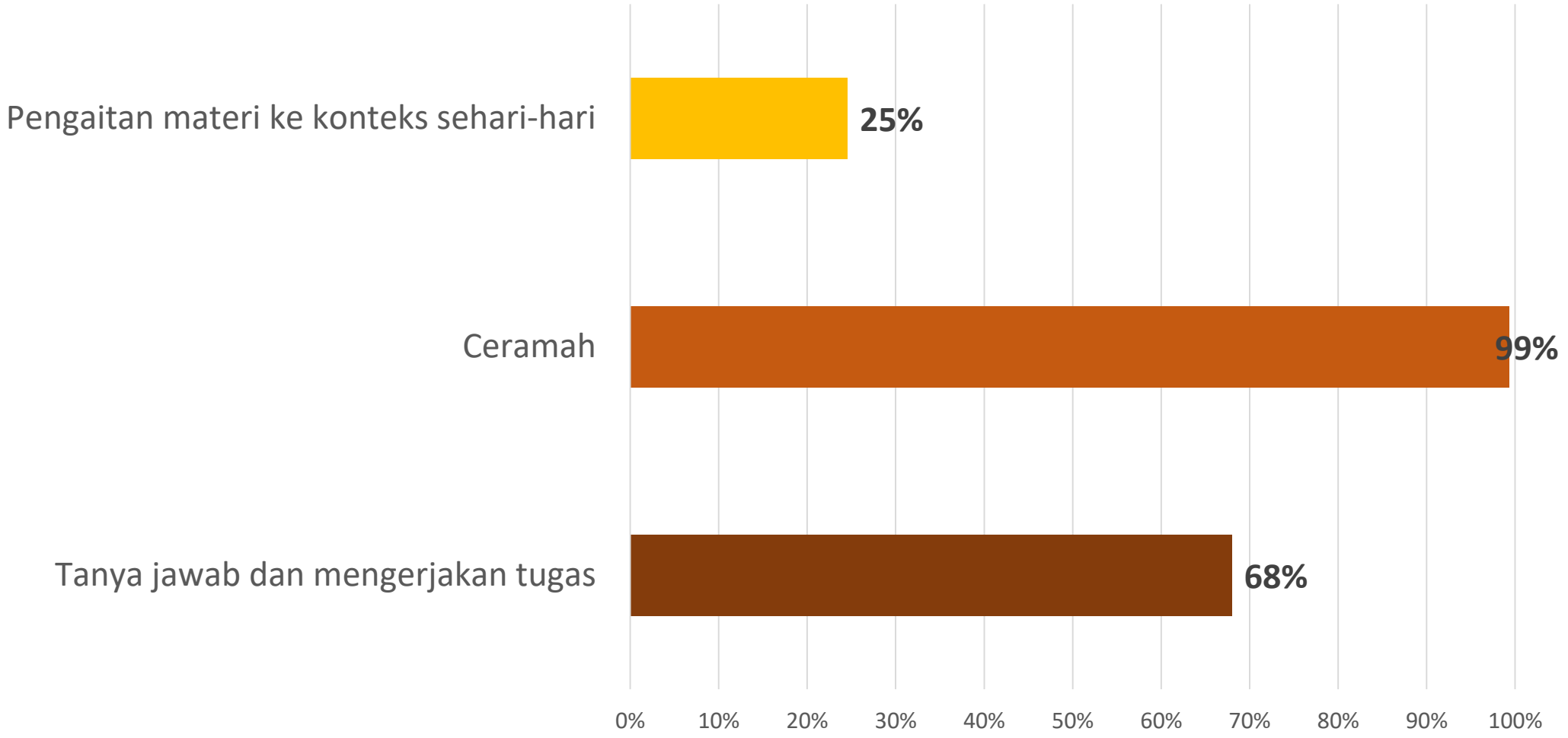

Usaha guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif

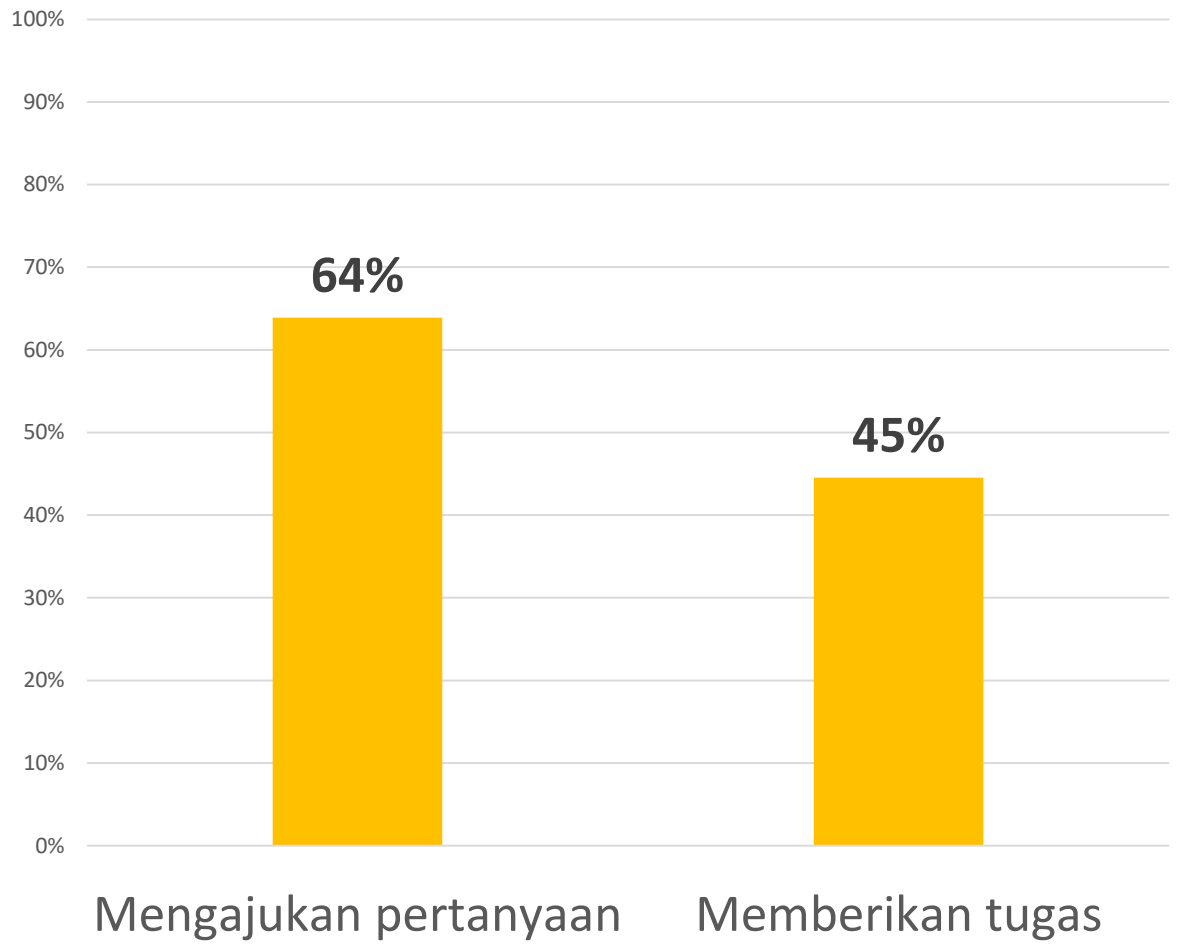

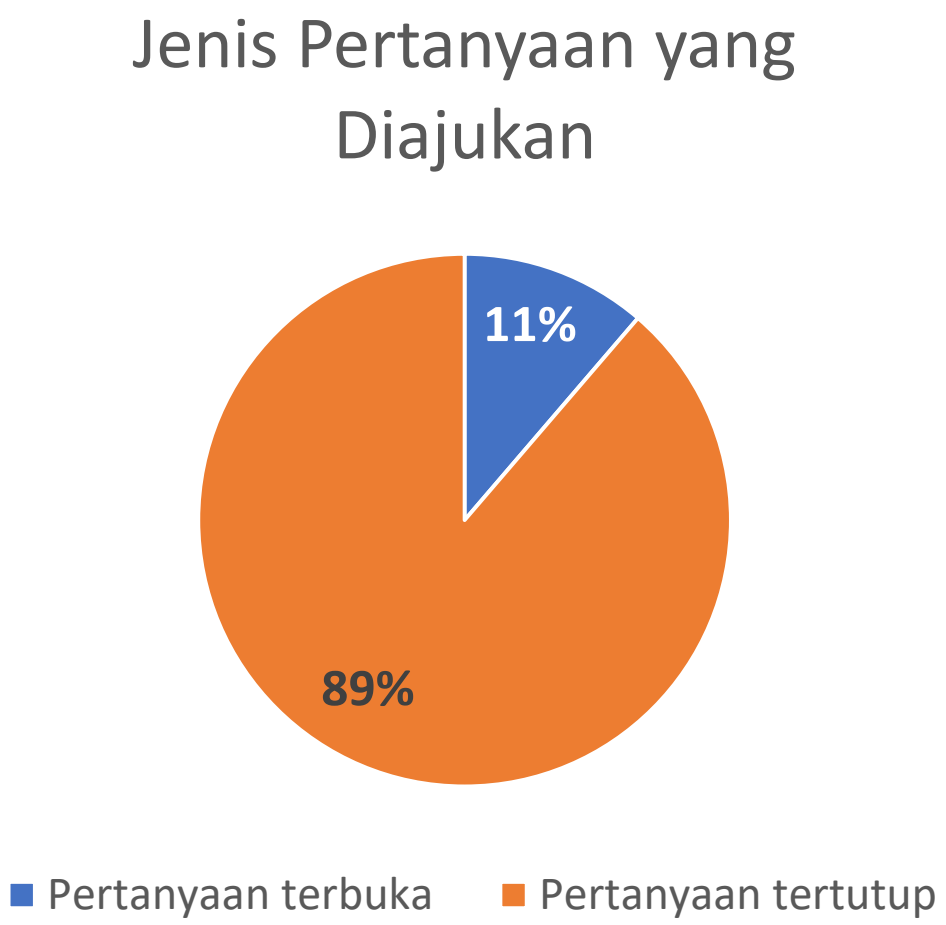

Usaha guru dalam menciptakan suasana yang kondusif

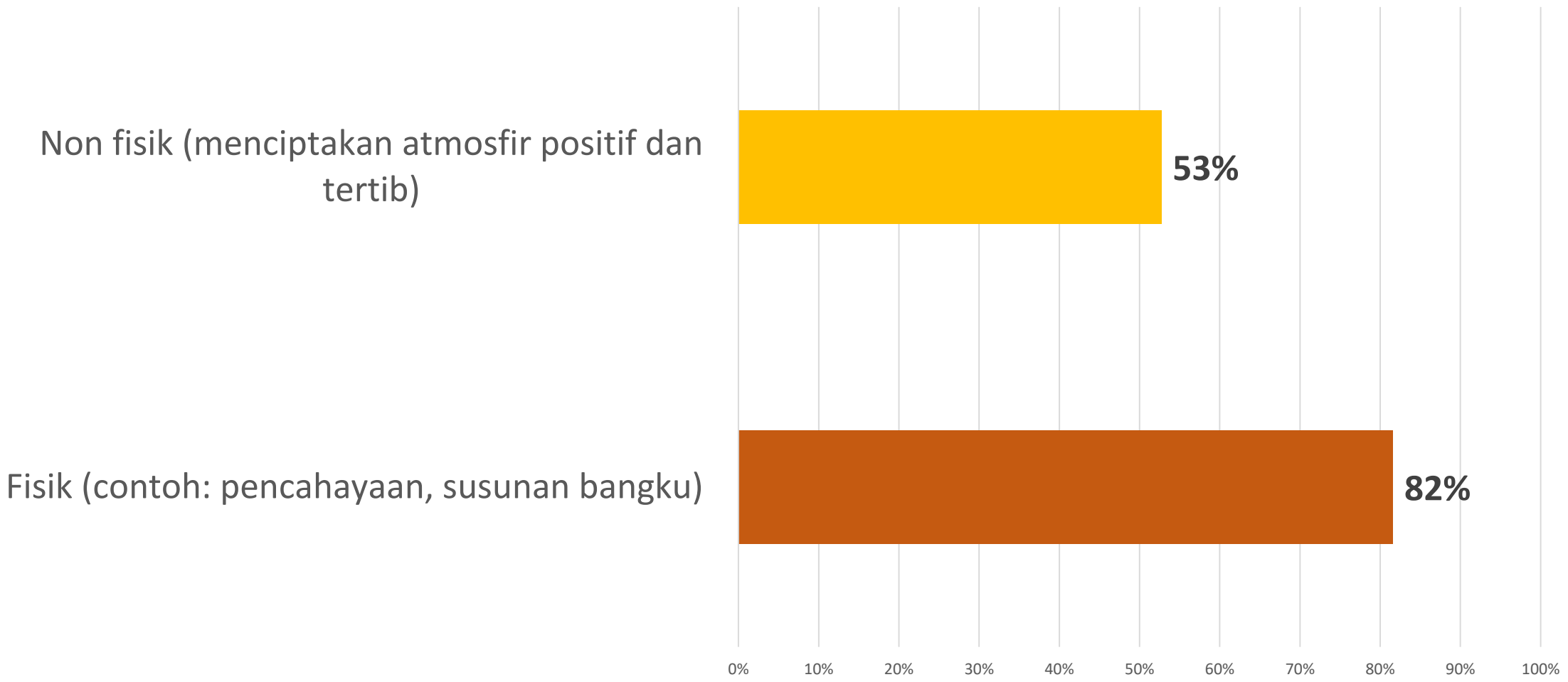

Menurut Bapak dan Ibu, apa yang seharusnya **guru** lakukan untuk meningkatkan **kualitas pembelajaran**?

Apa yang seharusnya **kepala sekolah** lakukan untuk **mendukung guru** meningkatkan kualitas pembelajaran?

Apa yang seharusnya **pemerintah daerah** lakukan untuk meningkatkan **kualitas pembelajaran**?

Mari Berdiskusi!

Pertanyaan?
Masukan?
Renungan?

WAY KANAN

smeru RESEARCH INSTITUTE

aighd

MATHEMATICA Policy Research

Terima Kasih

+6221-3193 6336 | rise@smeru.or.id | riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id

WAY KANAN

RAMIK RAGOM

smeru RESEARCH INSTITUTE

aighd

MATHEMATICA Policy Research